

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	15 Februari 2016
Tanggal Efektif	28 Maret 2016
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	4 April 2016
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	7 April 2016
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	5 April 2016
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	7 April 2016
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	8 April 2016
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	8 April 2016
Periode Perdagangan HMETD	11 – 15 April 2016
Tanggal Mulai Pelaksanaan HMETD	11 April 2016
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	13 – 19 April 2016
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	15 April 2016
Tanggal Akhir Pembayaran Saham Dalam Pelaksanaan HMETD	15 April 2016
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	19 April 2016
Tanggal Penjatahan	20 April 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Tambahan Saham	22 April 2016

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PT GREAT GIANT PINEAPPLE SELAKU PEMEGANG SAHAM UTAMA MENYATAKAN AKAN MENGAMBIL BAGIAN SELURUH HMETD YANG DIMILIKINYA SESUAI DENGAN PORSI PADA TANGGAL DAFTAR PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK UNTUK MEMPEROLEH HMETD SERTA AKAN MENGAJUKAN PEMESANAN TAMBAHAN SEHINGGA TAMBAHAN PENYERTAAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DI DALAM PERSEROAN DALAM RANGKA PUT I MENCAPI SEJUMLAH Rp300.000.000.000,-

PUT I

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dengan Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 033/Corp-CS-K/II-16 tertanggal 16 Februari 2016 dan Surat Pernyataan Perseroan No. 032/Corp-CS-K/II-16 tertanggal 16 Februari 2016 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut harus disetujui oleh para pemegang saham Perseroan terlebih dahulu. Sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT I ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB pada tanggal 15 Februari 2016 dan menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada OJK pada tanggal 16 Februari 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi, atas nama Perseroan, dengan ini melakukan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Saham Seri C atau sebesar 29,87% (dua puluh sembilan koma delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah). Setiap pemegang 108 (seratus delapan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 7 April 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 46 (empat puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dengan segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas suara dalam RUPS, hak atas dalam bonus, hak atas pembagian dividen, dan hak atas hak memesan efek terlebih dahulu. Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari modal portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai POJK No. 32/2015, jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 11 April 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016. Pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 13 April 2016 sampai dengan tanggal 19 April 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 15 April 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham dalam Rangka PUT I Perseroan No. 86, tanggal 15 Februari 2016 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham dalam Rangka PUT I Akta No. 109 tanggal 17 Maret 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, GGP, selaku pemegang saham utama berjanji dan sanggup untuk mengambil bagian seluruh HMETD-nya sesuai dengan porsi pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD serta akan mengajukan pemesanan tambahan sehingga tambahan penyertaan GGP di dalam Perseroan dalam rangka PUT I mencapai sejumlah Rp300.000.000.000,-. GGP juga telah membuat Surat Pernyataan tanggal 7 Maret 2016, dimana GGP telah menyatakan kesanggupannya untuk menyediakan dana sejumlah Rp300.000.000.000,- untuk mendukung rencana pelaksanaan PUT I Perseroan dimaksud.

PERUBAHAN DAN ATAU PENAMBAHAN ATAS INFORMASI DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I



PT SIERAD PRODUCE Tbk
("Perseroan")

KEGIATAN USAHA UTAMA

Pakan Ternak, Peternakan Ayam Induk dan Penetasan Telur, Rumah Potong Ayam, Produsen Tepung Ikan, Produsen Makanan Olahan, dan Perdagangan melalui Entitas Anak.

Berkedudukan di Kabupaten Bogor, Indonesia

Kantor Pusat : Jl. Raya Parung KM19, Desa Jabon Mekar, Parung, Bogor, Jawa Barat, Kode Pos 16330
Telp : 0251-8611862, 0251-8617307, 021-8617268
Faksimili : 0251-8611079, 0251-8617620

Kantor Penghubung : TCC Batavia Tower I, Lantai 7, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220
Telp : 021-29819999
Faksimili : 021-29819997

Email: sieradproduce@sieradproduce.com
Situs Web: www.sieradproduce.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

PPerseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham Seri C yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham. Setiap pemegang 108 (seratus delapan) saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 April 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 46 (empat puluh enam) HMETD dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham PUT I dengan harga pelaksanaan HMETD Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah). Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham biasa atas nama yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya yang akan dikeluarkan dari Portepel Perseroan.

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), Perseroan telah terlebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham terkait dengan PUT I Perseroan yang diselenggarakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 15 Februari 2016.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di BEI dan di luar BEI dalam jangka waktu tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 11 April 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016. Pencatatan saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016 sampai dengan 19 April 2016.

Sehubungan dengan rencana PUT I Perseroan, PT Great Giant Pineapple ("GGP"), yang merupakan pemegang saham utama berjanji dan sanggup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD serta akan mengajukan pemesanan tambahan sehingga tambahan penyertaan GGP di dalam Perseroan dalam rangka PUT I mencapai sejumlah Rp300.000.000.000,-, sesuai dengan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I Perseroan No. 86, tanggal 15 Februari 2016 sebagaimana diubah dalam Akta Perubahan I Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I Perseroan No. 109 tanggal 17 Maret 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta dan Surat Pernyataan GGP tanggal 7 Maret 2016, GGP telah menyatakan kesanggupannya untuk menyediakan dana sejumlah Rp300.000.000.000,- untuk mendukung rencana pelaksanaan PUT I Perseroan dimaksud.

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebu besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Surat Bukti Kepemilikan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham baru tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah, hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengumumkan perubahan dan atau penambahan atas informasi PUT ini paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana diatur Pasal 23 POJK No. 32/2015.

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM UTAMA YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 29,87% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA DELAPAN TUJUH).

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

Pengumuman ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2016

KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

1. Riwayat Singkat

GGP, pertama kali didirikan dengan nama PT Indonesia Fine Apple Corporation, berkedudukan di Terbangi Besar, Lampung Tengah yang merupakan suatu perseroan terbatas didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. GGP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 48 tanggal 14 Mei 1979, yang dibuat di hadapan Koesbiono Samanhadi, S.H. Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Nomor 16 tanggal 8 Februari 1980, dibuat di hadapan Soehartono Adiwino, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Koesbiono Samanhadi, S.H. Notaris di Jakarta, dimana kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat No. YA.5/427/19 tanggal 7 Oktober 1980 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri di Metro di bawah No. 52/1994/PNM tertanggal 6 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 2 Desember 1994, Tambahan No. 9866.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang berlaku di pasar. Ilustrasi dibawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp a
 Harga saham PUT = Rp r
 Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT = A
 Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT = R
 Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD = $(Rp \times a \times A) + (Rp \times r \times R) = Rp \times X$
 (A + R)

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp 930 ('a')
 Harga saham PUT = Rp 1.000 ('r')
 Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT = 939.110.900 ('A')
 Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT = 399.991.679 ('R')
 Harga Teoritis Saham Baru ex-HMETD = $(Rp \times a \times A) + (Rp \times r \times R)$
 (A + R)

pembangunan kandang dan prasarana di atas tanah tersebut termasuk pekerjaan sipil, pengadaan dan pemasangan *mechanical electrical* kandang menggunakan jasa kontraktor. Pembelian aset dan pembangunan kandang dapat dilakukan secara langsung dan juga tidak langsung. Adapun alasan dan pertimbangan dilakukannya pembelian aset dikarenakan Perseroan tidak mempunyai lahan dan aset lainnya. Sedangkan pembangunan menggunakan jasa kontraktor dikarenakan Perseroan tidak mempunyai keahlian khusus untuk membangun *commercial farm*. Jumlah dana yang digunakan untuk memulai pelaksanaan pengembangan *commercial farm* sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Lebih lanjut, Perseroan tidak berencana untuk membeli dari pihak afiliasi Perseroan.

Adapun pengembangan *commercial farm*, Perseroan berencana membangun dalam waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (tahun). Dengan perkiraan waktu tersebut maka proyek secara bertahap akan dapat mulai beroperasi pada akhir tahun 2016 sampai dengan 2019 termasuk juga penggunaan modal kerja.

Sebagaimana diterangkan diatas terkait sisa dana yang diperoleh dari PUT I ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan, selain dipergunakan untuk pengembangan *commercial farm*, Perseroan akan menggunakannya untuk modal kerja Perseroan sampai dengan tahun 2019 yang diperkirakan membutuhkan total dana sebanyak-banyaknya Rp100.000.000.000,-. Adapun modal kerja yang dimaksud adalah biaya yang diperlukan untuk memelihara ayam sampai dengan panen, yang terdiri dari pembelian DOC, pakan ternak, obat-obatan, tenaga kerja, dan lain-lain.

Penempatan sementara dana hasil PUT sebelum dana hasil penawaran umum digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yaitu pada rekening Perseroan di PT Bank OCB NISP Tbk dengan Nomor Rekening 545800023263.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember, yang disampaikan paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil PUT I direalisasikan. Pelaporan tersebut wajib dilaksanakan oleh Perseroan berdasarkan kewajiban pelaporan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015").

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015, apabila Perseroan berencana untuk melakukan perubahan atas rencana penggunaan dana hasil PUT I, maka Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUT I bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Rencana penggunaan dana hasil PUT I, yaitu sebesar-besarnya sejumlah Rp400.000.000.000,-, merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2"), namun merupakan suatu Transaksi Material yang dikecualikan dari kewajiban sebagaimana diatur pada angka 2 Peraturan No. IX.E.2, mengingat hal tersebut merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan digunakan untuk mendukung secara langsung proses produksi atau kegiatan usaha utama Perseroan. Perseroan tidak berencana menggunakan hasil penggunaan dana PUT I untuk pihak terafiliasi Perseroan baik melalui entitas anak maupun pihak afiliasi Perseroan lainnya sehingga rencana penggunaan dana hasil PUT I bukan merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

2. Sumber Dana Lain Apabila Dana Hasil PUT I Tidak Mencukupi

Pengembangan *commercial farm* akan dilakukan secara bertahap dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 oleh Perseroan. Dengan memperhatikan kondisi dan asumsi yang ada saat ini, perkiraan total keseluruhan dana yang diperlukan oleh Perseroan untuk pengembangan kegiatan usaha dimaksud adalah kurang lebih Rp 1 triliun. Perseroan berencana memulai membangun *commercial farm* di tahun 2016 dengan perkiraan biaya pengembangan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- dan modal kerja Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- yang akan dipenuhi dari hasil pelaksanaan PUT I.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Tinjauan Umum

Selama 30 tahun Perseroan menjadi sebuah perusahaan *poultry integrated* terkemuka di Indonesia yang selalu memenuhi kebutuhan protein masyarakat dengan kegiatan usaha peternakan ayam terpadu dengan memanfaatkan peluang dari sisi geografis dan demografi nasional. Perseroan berkeyakinan akan menghasilkan produksi usaha yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah konsumsi daging ayam di Indonesia yang cenderung selalu meningkat setiap tahun, membuat Perseroan lebih percaya diri untuk mengembangkan sayap usaha keberbagai bidang dan melahirkan berbagai inovasi produk usaha serta tetap berjuang mempertahankan eksistensi keberadaan Perseroan dengan tetap berdiri diatas misi dan visi serta induk usaha yang telah dimiliki.

2. Keuangan

Analisa Keuangan

1) Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

KETERANGAN	(dalam ribuan Rupiah)			
	30 September		31 Desember	
	2015	2014	2014*	2013*
PENJUALAN BERSIH	1.586.284.447	1.900.281.736	2.505.575.103	3.854.271.748
BEBAN POKOK				
PENJUALAN	1.496.515.350	1.485.318.079	2.127.570.139	3.267.634.959
LABA KOTOR	89.749.097	414.963.657	378.004.964	586.636.789
BEBAN USAHA				
Beban penjualan	148.447.486	121.173.335	156.615.677	194.442.285
Beban umum dan administrasi	217.110.398	170.717.929	222.487.725	743.896.289
Jumlah Beban Usaha (RUGI) LABA USAHA	365.557.884	291.891.264	379.103.402	438.338.574
	(275.808.787)	123.072.393	(1.098.438)	148.298.215

kesanggupannya untuk menyediakan dana sejumlah Rp300.000.000.000,- untuk mendukung rencana pelaksanaan PUT I Perseroan dimaksud.

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Surat Bukti Kepemilikan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham baru tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD ini akan dicatatkan di BEI.

Sesuai POJK No. 32/2015 jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 15 April 2016 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah 400.000.000 (empat ratus juta) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 29,87%.

Pelaksanaan PUT I ini akan dapat diselenggarakan setelah Pernyataan Pendaftaran mendapatkan pernyataan efektif dari OJK yang menyatakan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan sebagaimana Surat OJK No. S-33/D.04/2016 tanggal 28 Maret 2016.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuhan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham Seri C yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham. Setiap pemegang 108 (seratus delapan) saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 April 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 46 (empat puluh enam) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham PUT I dengan harga pelaksanaan HMETD Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Bahwa, apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka HMETD yang tidak dilaksanakan akan menjadi tidak berlaku dan saham tersebut akan dimasukkan kembali dalam saham portepel Perseroan.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 April 2016 Pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 108 (seratus delapan) saham lama akan mendapatkan 46 (empat puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama.

- 1. Penerima HMETD Yang Berhak**
Pemegang HMETD yang sah adalah:
 - Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS atau memiliki Saham Perseroan di rekening efek perusahaan efek/bank kustodian pada tanggal 7 April 2016 Pukul 16.00 WIB.
 - Para Pemegang HMETD yang tidak menjual HMETDnya atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat HMETD.
 - Para Pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 11 April 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016 baik melalui BEI maupun di luar BEI.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") atau Surat Bukti Kepemilikan ("SBK") secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

- 3. Perdagangan SBHMETD**
Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan SBHMETD, yaitu mulai tanggal 11 April 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, atau penasihat profesional lainnya.

- 4. Bentuk dari SBHMETD**
Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.
- 5. Nilai HMETD**

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang HMETD yang satu dan dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang berlaku.

Harga Teoritis Saham Baru ex-HMETD

$$= \frac{(Rp \times xA) + (Rp \times r \times R)}{(A + R)}$$

Rp 951

6. Harga Pelaksanaan HMETD

Nilai nominal saham Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan adalah sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah). Harga pasar Perseroan saat ini dan harga pasar saham selama 12 bulan terakhir sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dalam rangka PUT dilaksanakan berada di bawah nilai nominal dengan nilai tertinggi yaitu Rp945,- (sembilan ratus empat puluh lima Rupiah) pada tanggal 13 April 2015. Sehubungan dengan hal tersebut maka harga pelaksanaan HMETD ditentukan oleh Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan Pasal 50 ayat 1 huruf c Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Penjelasan yang menjelaskan bahwa jumlah yang disetor setiap saham paling tidak disetorkan sama dengan nilai nominal saham, dalam hal ini nilai nominal saham Perseroan adalah sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) dimana nilai tersebut juga mendekati harga pasar saham Perseroan tertinggi. Dalam menentukan harga pelaksanaan HMETD tersebut, manajemen Perseroan berpandangan bahwa harga terbaik dalam pelaksanaan HMETD adalah pada harga Rp1.000,- (seribu Rupiah). Selain itu, tujuan dari penentuan harga HMETD mendekati harga pasar Perseroan didasarkan pula pada pertimbangan agar seluruh pemegang saham tidak dirugikan dan dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan PUT I Perseroan dengan melaksanakan HMETD yang dimilikinya.

7. Pecahan HMETD

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD ini akan dicatatkan di BEI.

Sesuai POJK No. 32/2015 jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

8. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD ini adalah untuk memesan saham yang ditawarkan oleh Perseroan. SBHMETD ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi.

Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diterbitkan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

9. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 11 April 2016 sampai dengan 14 April 2016.

10. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon Pemegang HMETD. Dalam hal ini BAE telah menetapkan biaya untuk konversi Rp1.500,- ditambah PPN 10% per SBHMETD. Sedangkan untuk memecah SBHMETD dikenakan biaya Rp3.000,- ditambah PPN 10% per pecahan SBHMETD.

HISTORI KINERJA SAHAM DAN INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

Bulan	Tertinggi (Rp.)	Terendah (Rp.)	Akhir (Rp.)	Volume (Unit)
Februari 2015	530	50	510	72.265.900
Maret 2015	740	510	740	131.889.900
April 2015	945	560	730	120.955.600
Mei 2015	800	690	740	8.514.600
Juni 2015	860	695	850	20.498.200
Juli 2015	860	780	780	22.560.500
Agustus 2015	790	600	685	570.000
September 2015	810	670	800	1.587.600
Oktober 2015	830	800	800	3.445.600
November 2015	875	800	855	11.037.000
Desember 2015	860	850	850	7.114.000
Januari 2016	880	850	850	4.297.800

BEI pada 20 November 2014 menghentikan sementara perdagangan saham Perseroan melalui Surat No. Peng-SPT-00017/BEI.PG1/11-2014. Penghentian ini berkaitan dengan belum adanya informasi lebih rinci mengenai rencana penawaran umum terbatas (PUT) pada tahun 2015, khususnya terkait rasio dan harga pelaksanaan PUT dimaksud. BEI juga meminta penjelasan lebih lanjut terkait PUT tersebut.

Atas penghentian sementara saham Perseroan, Manajemen telah melakukan upaya dengan memberikan penjelasan dalam Surat Perseroan No. 201/Corp-CS-K/XII/2014 tanggal 23 Desember 2014 mengenai permintaan penjelasan BEI, dan surat nomor 203/Corp-CS-K/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014 mengenai Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas dalam rangka PUT HMETD. Kedua surat tersebut disampaikan melalui situs web BEI agar bisa diketahui publik, sebagai wujud keterbukaan informasi.

Setelah mendapat penjelasan tersebut, otoritas BEI dalam suratnya Peng-UPT-00012/BEI.PG1/12-2014 memutuskan melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh Pasar terhitung Sesi I Perdagangan Efek Jumat 2 Januari 2015.

Dalam waktu 12 bulan sejak tanggal efektifnya rencana PUT I, Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan saham atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham.

Terkait dengan rencana PUT I, tidak terdapat adanya pembatasan (*negative covenant*) dari pihak-pihak yang berwenang maupun pihak ketiga baik dalam perjanjian kredit terkait dengan fasilitas-fasilitas kredit/pembiayaan yang diterima Perseroan maupun perjanjian lainnya yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan yang dapat membatasi/menghalangi hak-hak pemegang saham dan rencana PUT I dan penggunaan dana hasil PUT I Perseroan.

dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 2 Desember 1994, Tambahan No. 9866.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham GGP No. 1.917 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002335.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Februari 2016, telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar GGPNo. AHU-AH.01.03-0016459 tanggal 4 Februari 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0015877.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 4 Februari 2016 maksud dan tujuan GGP adalah bergerak dalam bidang perkebunan dan perindustrian. Kegiatan utama GGP adalah bergerak dalam bidang perkebunan dan industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayur-sayuran dalam kaleng serta minuman kaleng.

3. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham GGP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham GGP No. 1.917 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakumberdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0016459 tanggal 4 Februari 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0015877.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 4 Februari 2016 adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500,- setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	1.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sewu Agro Investama	643.611.352	321.805.676.000,-	71,077
Paulo Liman	70.630.281	35.315.140.500,-	7,80
Eternal Rich Asia Ltd	61.296.166	30.648.083.000,-	6,769
Setiawan Achmad	67.886.379	33.943.189.500,-	7,497
PT Tantio Danamy Anugerah	38.031.722	19.015.861.000,-	4,20
PT Setiaprima Agrojaya	24.058.100	12.029.050.000,-	2,657
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	905.514.000	452.757.000.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	1.094.486.000	547.243.000.000,-	100,00

4. Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham GGP No. 173 tanggal 3 September 2015, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diterima dan dicatat dalam database sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0965534 tanggal 10 September 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPU No. AHU-3555537.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 10 September 2015, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GGP yang menjabat sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

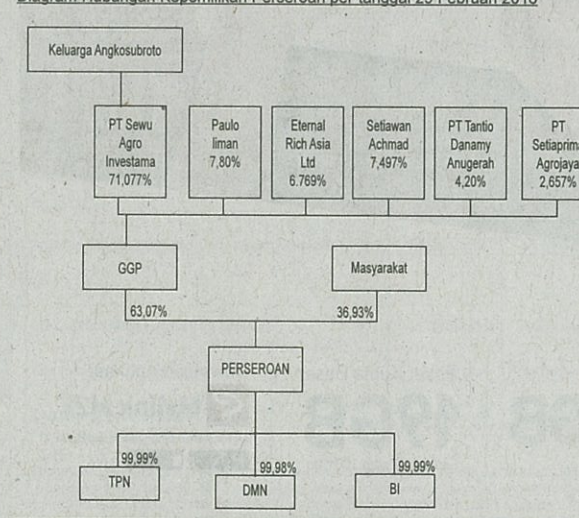
Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Husodo Angkosubroto
Wakil Presiden Komisaris : Setiawan Achmad
Komisaris : Hsieh Mon Chang
Komisaris : Lanny Angkosubroto
Komisaris : Joseph Hubertus Ronnen

Direksi

Presiden Direktur : Koh Kong Joo (Harold Koh)
Direktur : Ruslan Krisno
Direktur : Wayan Ardana
Direktur : Jane Francisca

Diagram Hubungan Kepemilikan Pemegang per-tanggal 29 Februari 2016



RENCANA PENGGUNAAN DANA PUT I

1. Penggunaan Dana Hasil PUT I

Dana yang diperoleh dari PUT I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan, sebagai berikut:

- Sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) akan dipergunakan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan di bidang *commercial farm*, yang akan dilakukan secara bertahap melalui pengembangan proyek baru; dan
- Sisanya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

Dalam pengembangan *commercial farm*, Perseroan berencana untuk membeli jenis aset yaitu tanah, peralatan, dan lainnya. Sedangkan untuk

Jumlah Beban Usaha (RUGI) LABA USAHA	365.557.884	291.891.264	379.103.402	438.338.574
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Labanya penjualan aset tetap	1.166.936	3.288.544	3.127.422	16.514.503
Penjualan barang bekas	2.070.640	2.085.722	2.635.018	3.309.326
Pendapatan keuangan	2.123.677	2.398.675	3.164.315	1.005.590
Penggantian klaim dan asuransi	1.339.594	181.724	512.061	793.592
Rugi selisih kurs - bersih	(18.204.863)	693.906	(9.965.469)	(147.513)
Kerugian selisih perhitungan dan perolehan persediaan	(122.302)	(165.414)	(165.245)	(1.274.713)
Pendapatan dari pemulih kembali akibat transaksi pengalihan utang			19.177.973	
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(20.203.797)	956.584	9.871.786	(8.949.236)
Beban keuangan	(96.671.912)	(118.375.863)	(158.260.182)	(149.932.393)
Lain-lain - bersih	2.390.209	5.560.327	157.675.910	7.915.501
(Beban) Pendapatan Lain-lain Bersih	(126.111.818)	(103.375.795)	27.773.589	(130.765.343)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(401.920.605)	19.696.598	26.675.151	17.532.872
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini		(16.435.181)	(16.288.273)	(6.658.278)
Tanggungan	72.511.803	(250.101)	(6.732.489)	2.511.227
Jumlah Beban Pajak				
Penghasilan (RUGI) LABA USAHA TAHUN BERJALAN	72.511.803	(16.685.282)	(23.020.762)	(4.147.051)
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN: ITEM YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	15.898.995		1.767.707	37.156.239
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasi	(3.317.195)		(510.288)	(7.659.839)
Penghasilan komprehensif lain - bersih	12.581.800		1.257.419	29.496.400
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(316.827.002)	3.011.316	4.911.808	42.882.221
(Rugi) Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(329.406.563)	3.707.641	2.965.703	14.648.910
Kepentingan non-pengendali	(2.239)	(696.325)	688.686	(1.263.090)
Jumlah	(329.408.802)	3.011.316	3.654.389	13.385.820
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(316.824.996)	3.707.641	3.451.705	43.070.991
Kepentingan non-pengendali	(2.006)	(696.325)	1.460.103	(188.770)
Jumlah	(316.827.002)	3.011.316	4.911.808	42.882.221
LABA PER SAHAM DASAR	(0,26)	0,39	0,32	1,56

2) Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Jumlah Aset	2.171.150.636	2.799.604.620	3.155.502.293
Jumlah Liabilitas	1.397.819.945	1.509.417.123	1.870.408.096
Jumlah Ekuitas	773.330.691	1.290.187.497	1.285.094.197

3) Aset

Komposisi Aset Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	21.640.932	150.815.450	31.232.670
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	45.000.000	45.000.000	45.000.000
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 September 2015, dan 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 84.181.356, Rp 83.417.153 dan Rp 115.166.662			
	262.535.463	432.110.288	431.547.276
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan masing-masing pada tanggal 30 September 2015, dan 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 4.553.296, Rp 3.388.465 dan Rp 4.179.376			
	294.001.535	557.327.627	507.694.110
Hewan ternak produksi - benurumur pendek	77.868.285	99.608.586	153.153.957
Beban dibayar di muka	19.387.732	27.543.381	16.723.393
Pajak dibayar di muka	578.532	159.281	13.620.571

Aset lancar lain-lain	336.378.722	408.014.457	204.431.269
Jumlah Aset Lancar	1.057.391.201	1.720.579.070	1.403.403.246
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.300.839 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013	-	-	-
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 49.155.940 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013	-	-	-
Piutang pihak berelasi non-usaha	55.637	55.637	13.977.401
Aset pajak tangguhan	96.725.402	27.529.822	34.905.750
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 878.441.224, Rp 809.152.201 dan Rp 778.323.206	878.093.050	913.875.524	1.587.626.245
Taksiran tagihan restitusi pajak	56.076.406	63.408.619	63.157.492
Goodwill	10.890.455	10.890.455	10.890.455
Aset tidak berwujud lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 15.285.375, Rp 12.355.288 dan Rp 8.448.503	20.073.249	42.099.674	26.910.121
Aset tidak lancar lain-lain	51.845.236	21.165.819	14.631.583
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.113.759.435	1.078.025.550	1.752.099.047
JUMLAH ASET	2.171.150.636	2.798.604.620	3.155.502.293

4) Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	618.291.098	600.048.661	613.332.811
Utang murabahah jangka pendek	149.970.000	160.000.000	160.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	143.684.916	154.762.177	160.880.528
Beban akrual	50.693.876	30.199.694	36.777.671
Utang pajak	7.287.504	9.509.996	3.166.944
Utang dividen	290.929	290.929	290.929
Liabilitas lancar lainnya	22.211.694	21.158.269	44.292.406
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang bank	39.972.089	169.041.786	187.072.578
Utang murabahah	18.371.621	58.065.467	18.723.614
Utang sewa pembiayaan	53.133	212.531	234.531
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.050.626.860	1.203.289.510	1.224.772.012
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	101.489	100.517	104.883
Liabilitas imbalan kerja	81.537.361	88.008.045	86.584.647
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun :			
Utang bank	205.151.840	173.066.203	473.879.437
Utang murabahah	60.168.680	44.919.133	84.820.871
Utang sewa pembiayaan	33.715	33.715	246.246
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	346.993.085	306.127.613	645.636.084
JUMLAH LIABILITAS	1.397.819.945	1.509.417.123	1.870.408.096

Komposisi Ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
EKUITAS			
Ekuitas yang ditribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar: 7.310.000 saham seri A (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2015 nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham (31 Desember 2014 dan 2013 : 73.099.900 saham seri A (nilai penuh) nominal Rp 395 per saham (nilai penuh), 65.068.700 saham seri B (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2015 nominal Rp 3.950 per saham (nilai penuh) (31 Desember 2014 dan 2013 : 650.686.609 saham seri B (nilai penuh) nominal Rp 395 per saham (nilai penuh)) dan 3.556.197.300 saham seri C (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2015 nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh) (31 Desember 2014 dan 2013 : 35.561.973.000 saham seri C (nilai penuh) nominal Rp 100 per saham (nilai penuh))			
Ditempatkan dan disetor penuh			

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
7.310.000 saham seri A (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014 dan 2013 : 73.099.900 saham seri A (nilai penuh))			
65.068.700 saham seri B (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014 dan 2013 : 650.686.609 saham seri B (nilai penuh)) dan 866.732.200 saham seri C (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014 dan 2013 : 8.667.321.984 saham seri C (nilai penuh))	1.152.628.065	1.152.627.869	1.152.627.869
Tambahan modal disetor - Bersih	757	757	757
Transaksi dengan kepentingan non - pengendali	(201.930.002)	-	-
Komponen ekuitas lainnya	2.938.619	(9.642.948)	(10.580.022)
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	5.435.958	5.332.755	4.913.880
Belum ditentukan penggunaannya	(206.837.450)	122.672.316	120.216.952
Ekuitas yang ditribusikan kepada pemilik entitas induk	752.235.947	1.270.990.749	1.267.179.436
Keuntungan non - pengendali	21.094.744	19.196.748	17.914.761
Jumlah Ekuitas	773.330.691	1.290.187.497	1.285.094.197

Saldo Ekuitas per 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp773.330.691 ribu, Rp1.290.187.497 ribu, dan Rp1.285.094.197 ribu. Penurunan Ekuitas di tahun 2015 terutama dari hasil usaha tahun 2015 dan transaksi dengan kepentingan non - pengendali.

5) Likuiditas

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis muncul dari kebutuhan untuk mendanai investasi dan pengeluaran modal terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan akan tetap menjaga ketersediaan likuiditasnya di masa yang akan datang, dengan tidak melupakan keseimbangan antara likuiditas yang bersifat jangka pendek dan yang bersifat jangka panjang, serta penggunaannya.

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
Diperoleh dari (Digunakan untuk) kegiatan operasi	237.341.256	(26.515.915)	43.982.041
Diperoleh dari (Digunakan untuk) kegiatan investasi	(252.334.566)	320.333.905	(189.875.103)
Diperoleh dari (Digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(114.181.208)	(174.235.210)	91.257.430

6) Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dan tercermin dari perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri dan juga perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total aset Perseroan.

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
Jumlah Aset	2.171.150.636	2.798.604.620	3.155.502.293
Jumlah Liabilitas	1.397.819.945	1.509.417.123	1.870.408.096
Jumlah Ekuitas	773.330.691	1.290.187.497	1.285.094.197
Solvabilitas Aset (X)	0,64	0,54	0,59
Solvabilitas Ekuitas (X)	1,81	1,17	1,46

Solvabilitas Aset Perseroan menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2015, dan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 berturut-turut adalah sebesar 0,64, 0,54 dan 0,59 dan Solvabilitas Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2015, dan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 berturut-turut adalah sebesar 1,81, 1,17 dan 1,46. Berdasarkan solvabilitas ekuitas di atas Perseroan memiliki rasio dimana jumlah ekuitas tidak dapat digunakan untuk melunasi seluruh liabilitas Perseroan. Adapun berdasarkan rasio solvabilitas aset diatas, Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi hutang - hutangnya dengan aset yang dimilikinya.

7) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba komprehensif dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba komprehensif terhadap aset Perseroan.

Imbal Hasil Aset Perseroan untuk tanggal 30 September 2015, tanggal 31 Desember 2014 dan tanggal 31 Desember 2013 berturut-turut sebesar (14,59)%, 0,17% dan 1,36%.

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
Laba Komprehensif	(316.827.002)	4.911.808	42.882.221
Jumlah Aset	2.171.150.636	2.798.604.620	3.155.502.293
Imbal hasil aset (%)	(14,59)	0,17	1,36

8) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2015, tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berturut-turut sebesar (40,97)%, 0,38% dan 3,34%.

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 September 2015	2014	2013
Laba Komprehensif	(316.827.002)	4.911.808	42.882.221
Jumlah Ekuitas	773.330.691	1.290.187.497	1.285.094.197
Imbal hasil ekuitas (%)	(40,97)	0,38	3,34

3. Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing atau Suku Bunga

Risiko nilai tukar uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Nilai tukar mata uang berpotensi menimbulkan kerugian bila bahan baku yang diimpor di beli dengan kurs dollar lebih murah dan produk yang dihasilkan dijual dalam rupiah, dan dibelikan bahan impor lagi dengan kurs yang lebih mahal. Apabila kondisi ini berlangsung lama, maka akan berdampak menurunnya pendapatan Perseroan.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perseroan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah. Selain itu eksposur atas risiko tingkat suku bunga ini dipantau oleh Perseroan secara berkelanjutan.

4. Strategi Usaha

Industri perunggasan kian berkembang seiring pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karenanya, sudah tidak mungkin lagi usaha Perseroan titik beratnya di sektor hulu, seperti pakan ternak, pembibitan dan penetasan. Perseroan melihat dengan bisnis model baru, seperti *commercial farm* dan pengolahan makanan yang dikembangkan secara bertahap, maka Perseroan bisa lebih melakukan optimalisasi kinerja dan integrasi usaha.

Untuk sektor divisi makanan akan ditingkatkan kapasitasnya, supaya titik produksi antara sektor hilir dan sektor hulu bisa seimbang. Perseroan sadar, perubahan transformasi industri ini juga tidak mudah. Perlu waktu dan investasi besar.

Sebagai perusahaan perunggasan terpadu, Perseroan terus berupaya untuk menjadi perusahaan makanan terkemuka berbasis unggas di Indonesia. Untuk itu Perseroan berkomitmen menyediakan produk berkualitas yang inovatif dan baik dengan harga terjangkau serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Dari sisi bisnis *feedmill* (pabrik pakan), manajemen berupaya untuk menciptakan *feedmill* yang tangguh guna menghadapi persaingan yang kian ketat. Manajemen menyadari bahwa dengan *feedmill* yang tangguh akan turut mendorong pertumbuhan bisnis-bisnis lain di sektor hulu seperti *breeding farm*, *commercial farm*, RPA (Rumah Potong Ayam), maupun pangan olahan berbasis bahan baku daging ayam/unggas.

Manajemen juga terus meningkatkan kualitas divisi *breeding & hatchery*. Hingga kini, Perseroan telah didukung oleh *breeding farm* (petermakan pembibitan ayam) dan *commercial farm* yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Sukabumi, Lamongan, dan Malang. Keberadaan *breeding farm* yang tersebar di berbagai titik strategis di Indonesia ini siap memenuhi permintaan konsumen. Tidak hanya itu, *breeding & hatchery* Perseroan juga telah dilengkapi dengan teknologi terkini dan modern sehingga menghasilkan kualitas DOC yang baik. Hal ini menjadikan kualitas Perseroan semakin maksimal, dengan masa panen yang tepat waktu, dan DOC yang segar dan sehat.

Berbagai keunggulan bisnis hulu pada akhirnya diharapkan mampu menyediakan landasan yang kuat untuk semakin berkembangnya bisnis hilir, yakni divisi makanan. Saat ini, Perseroan telah memiliki berbagai macam *processed foods* seperti nugget, sosis, dan bakso. Investasi di *food industry* akan terus kami kembangkan melalui peningkatan kapasitas produksi dan penambahan sistem distribusi.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PUT I ini adalah sebagai berikut :

Konsultan Hukum	: Makes & Partners Law Firm
Akuntan Publik	: KAP BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Notaris	: Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI
Biro Administrasi Efek	: PT Raya Saham Registra

INFORMASI PROSPEKTUS, FORMULIR, DAN SERTIFIKAT HMETD

Prospektus, Formulir-formulir PUT I dan SBHMETD akan mulai tersedia sejak tanggal 11 April 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016 untuk para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 7 April 2016 pukul 16.00 WIB di BAE dan Kantor Pusat Perseroan.

Biro Administrasi Efek : PT Raya Saham Registra Gd. Plaza Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930 Email : rrsbae@registra.co.id Telp : (6221) 2525666 Faksimili : (6221) 2525028	Kantor Pusat : TCC Batavia Tower I, Lantai 7 Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta Pusat 10220 Email: sieradproduce@sieradproduce.com Telp : 021 29819999 Faksimili : 021 2981 9997 Website : www.sieradproduce.com
--	--

Apabila sampai dengan tanggal 15 April 2016 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 7 April 2016 belum menerima atau mengambil Prospektus, Formulir-formulir PUT I dan SBHMETD dan tidak menghubungi BAE atau Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE atau Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.